

**SOSIALISASI IMPLEMENTASI PARIWISATA BERKELANJUTAN  
DI DESA SEMBALUN LAWANG**Supriadi<sup>1</sup>, Fathurrijal<sup>2</sup>, Sulaeman<sup>3</sup><sup>1,3</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Mataram, (Mataram), (Indonesia)\*Corresponding author email : [supriadi@gmail.com](mailto:supriadi@gmail.com).

---

**History Article****Article history:**

Received November 08, 2025

Approved Desember 26, 2024

---

**Keywords:***Sosialitation,  
Sustainability tourism,  
implementation***ABSTRACT**

This community outreach activity aims to improve knowledge, understanding, application and implementation of sustainable tourism in Sembalun Lawang Village. The activity method used is theoretical and practical training which includes lectures, questions and answers, discussions, problem solving, practice and direct assistance to the community and tourism actors. The results achieved from this community service activity are the socialization of materials that are felt to be relevant for the Sembalun Lawang Village community in developing sustainable tourism in the area. In addition, socialization participants understand the need for sustainable tourism implementation in order to maintain the quality of tourism in the future. Based on the evaluation of the activities obtained, input was obtained so that community service activities like this were carried out periodically so that the implementation and supervision of their implementation would continue to develop.

**ABSTRAK**

Kegiatan sosialisasi kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan implementasi pariwisata berkelanjutan di Desa Sembalun Lawang. Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan teori dan praktik yang mencakup ceramah, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, praktik dan pendampingan langsung kepada masyarakat dan pelaku pariwisata. Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah Materi sosialisasi dirasakan relevan bagi masyarakat Desa Sembalun Lawang dalam mengembangkan pariwisata yang berkelanjutan di kawasan tersebut. Selain itu peserta sosialisasi memahami kebutuhan implementasi pariwisata berkelanjutan guna menjaga kualitas pariwisata dimasa yang akan datang. Berdasarkan evaluasi kegiatan diperoleh masukan agar kegiatan pengabdian seperti ini dilaksanakan secara periodis sehingga pelaksanaan dan pengawasan akan implementasinya menjadi semakin berkembang.

## PENDAHULUAN

Pariwisata Berkelanjutan bagi Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO) berarti mendukung praktik produksi dan konsumsi yang berkelanjutan di sektor pariwisata dengan memperhatikan berbagai aspek lingkungan dan sosial, serta meningkatkan kinerja ekonomi. Edmunds (2011) menjelaskan bahwa Pengembangan dari strategi pariwisata yang berkelanjutan dan layak menjadi semakin penting dalam kasus destinasi pasca konflik, karena strategi yang layak memungkinkan otoritas pariwisata nasional dan regional untuk membangun dan menerapkan strategi pemulihan setelah krisis yang dialami. Cucculelli dan Goffi (2016) menambahkan pariwisata berkelanjutan harus berpihak pada pelestarian lingkungan dan ekologis, tujuan wisata meningkatkan daya saingnya, dan tidak bisa dicapai tanpa manajemen permintaan wisatawan yang tepat. Haxton (2015) menjelaskan Pendekatan jangka panjang pariwisata berkelanjutan dapat menjaga pertumbuhan dan pengembangan industri yang secara otomatis mengamankan keberlangsungan pariwisata sebagai ekonomi dan kekuatan sosial masyarakat yang ber fokus pada kelestarian lingkungan; mengamankan inovasi dan peningkatan strategis untuk produktivitas dan membangun keragaman industri.

Pada konteks perkembangan pariwisata di Desa Sembalun Lawang, Desa Sembalun Lawang merupakan kawasan yang saat ini sangat digemari masyarakat sehingga penambahan kunjungan pariwisata baik dalam negeri maupun mancanegara sangat masiv. Dengan potensi alam yang sangat menjanjikan serta menjadi daerah pendukung dalam pengembangan pariwisata strategis provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Geopark Rinjani keberadaan pariwisata Desa Sembalun Lawang sangat vitas baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat maupun pendukung sinkronisasi pariwisata berkelanjutan di sekitarnya.

Namun demikian perkembangan pariwisata yang masif di Sembalun Lawang harus diimbangi oleh penerapan pariwisata berkelanjutan yang memprioritaskan keberlanjutan lingkungan dan ekologis tanpa mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat. Ghoddousi et al., 2018 dan Pusiran dan Xiao, 2013 menjelaskan bahwa implementasi pariwisata berkelanjutan pertama-tama harus memberikan dampak manfaat ekonomi bagi masyarakat dan didistribusikan secara adil ke seluruh penduduk sementara itu, dan perlindungan Lingkungan alam harus menjadi prioritas sebagai suatu investasi sumber daya untuk saat ini dan generasi yang akan datang. Oleh karena itu, berdasarkan kebutuhan tersebut maka Sosialisasi Pariwisata Berkelanjutan penting untuk dilakukan guna memastikan pengetahuan dan implementasinya berjalan dimasyarakat Desa Sembalun Lawang.

## METODE

Sebelum memaparkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu perlu diuraikan sasaran dalam kegiatan ini. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masyarakat sekitar Sembalun Lawang khususnya yang memiliki hubungan langsung pada aktivitas pariwisata di Desa Sembalun Lawang. Sosialisasi dibatasi pada 30 peserta sosialisasi. Pembatasan peserta Sosialisasi dilakukan agar kegiatan ini lebih efektif dan kondusif. Pemilihan ketiga puluh peserta dilakukan secara acak (*random*) dengan tentunya memperhatikan keterwakilan di desa Sembalun Lawang. D

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pariwisata berkelanjutan pada

masyarakat Desa Sembalun Lawang ini meliputi :

1. Presentasi dan Tanya Jawab (Dialog)

Digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai apa itu pariwisata berkelanjutan, aspek lingkungan, sosial, ekonomi dan budaya bagi pariwisata yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

2. Praktek pemantauan pariwisata berkelanjutan

Setelah penjelasan dan tanya jawab dilakukan, peserta akan di pandu dalam melakukan observasi implementasi pariwisata berkelanjutan yang selama ini dilakukan oleh masyarakat sekitar Desa Sembalun Lawang khususnya di lokasi destinasi wisata Desa Sembalun Lawang..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi pariwisata berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Desa Sembalun lawang diselenggarakan di aula Kantor desa Sembalun Lawang 21 November 2024.

### ***Sesi Pertama***

Pada sesi pertama kegiatan sosialisasi berupa ceramah atau presentasi oleh tim pengabdian dengan tema sosialisasi pariwisata berkelanjutan yang dilakukan di Aula Kantor Desa pada pukul 09.00. Sebelum pelatihan dimulai, diawali dengan pembukaan sosialisasi pada pukul 08.00. yang mana dalam pembukaan tersebut Ketua Tim menjelaskan tujuan penyelenggaraan kegiatan pengabdian. Pada sambutan tersebut, Ketua Tim mengucapkan terimakasih kepada kepala Desa Sembalun Lawang, serta sluruh pihak yang berkontribusi mendukung kegiatan sosialisasi dapat terlenggara khususnya masyarakat yang menjadi peserta dan memiliki antusiasme yang tinggi dalam menggali informasi dan pengetahuan guna mengembangkan pariwisata berkelanjutan di desa yang mereka tinggali.

Kegiatan pelatihan diisi dengan ceramah yang berupa presentasi, tanya jawab, diskusi pemecahan masalah. Pada sesi pertama dipresentasikan tentang pariwisata berkelanjutan secara umum oleh salah satu tim, yaitu **Sulaeman**. kemudian dilanjutkan dengan materi kedua tentang aspek pendukung pariwisata berkelanjutan berita oleh **Febrian Kusuma Atmanegara**. Setelah ISHOMA pada pukul 12.30 s.d. 13.30 siang sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan yang diajukan oleh masyarakat sebagai peserta sosialisasi dengan rincian berbagai pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan teknis di pariwisata berkelanjutan di tingkat desa?
- 2) Bagaimana mengatur pedagang cilok atau pedagang lainnya yang bisa menimbulkan sampah di lokasi wisata?
- 3) Bagaimana agar desa kami semakin asri?
- 4) Apakah bisa masyarakat mendapatkan pandangan lebih dari pariwisata berkelanjutan?

### ***Sesi Kedua***

Setelah Ishoma dilaksanakan sesi selanjutnya, yaitu praktek observasi implelementasi pariwisata berkelanjutan peserta ke dalam 3 kelompok besar. Ketiga kelompok tersebut dipandu oleh pemateri menuju destinasi wisata di Desa Sembalun Lawang untuk menilai praktek pariwisata saat ini serta bagaimana implementasi pariwisata berkelanjutan diterapkan di destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan pengamatan terhadap jalannya kegiatan PKM sehari tersebut, dapat dikemukakan hal-hal penting sebagai berikut.

- 1) Materi sosialisasi diterima dengan baik oleh para peserta dan mendapatkan respon sangat positif. Hal tersebut dapat dilihat dari semangat peserta yang tinggi, pada umumnya hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sampai acara selesai. Semangat para peserta dibuktikan dengan antusiasme saat mengikuti tanya jawab dan diskusi.
- 2) Mayoritas peserta menyatakan bahwa materi pariwisata berkelanjutan sangat membantu peserta dalam menerapkan bagaimana implementasi pariwisata yang seharusnya.
- 3) meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana masyarakat mengimplementasikan pariwisata berkelanjutan di desa mereka.
- 4) Jumlah peserta yang diundang sebanyak 30 orang, terdiri dari siswa dan siswi. Ternyata yang hadir mencapai 100 persen, yaitu 30 orang.
- 5) Observasi implemetasi pariwisata dilakukan oleh setiap peserta di destinasi wisata yang dikunjungi
- 5) Materi pelatihan sesuai dengan situasi, kondisi, pariwisata di Desa Sembalun Lawang
- 6) Diharapkan hasil sosialisasi ini nantinya dapat disebarluaskan kepada para masyarakat lainnya dan diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan yang baik tentang pariwisata berkelanjutan.
- 7) Dari evaluasi program sosialisasi, diperoleh informasi bahwa pada umumnya peserta menyatakan memperoleh pengetahuan berharga yang dapat memacu dan memicu motivasi dalam penerapan pariwisata berkelanjutan.
- 8) Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan ini dapat dikatakan cukup berhasil. Hal tersebut ditunjukkan adanya respon positif pada peserta, sehingga dengan antusias mengikuti sosialisasi sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PPM dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini secara keseluruhan berhasil meskipun tidak terlepas dari kekurangan dan kendala. Keberhasilan kegiatan ini juga ditunjukkan dengan adanya respon positif dari para peserta yang ditunjukkan dengan antusiasme sejak awal sampai selesainya kegiatan baik pada sesi pertama maupun sesi kedua. Dari hasil evaluasi kegiatan diperoleh informasi bahwa peserta kegiatan memperoleh pengetahuan lebih dan melaksanakan pariwisata berkelanjutan di Desa Sembalun Lawang.

## REFERENCES

- Cucculelli, M. and Goffi, G. (2016), "Does sustainability enhance tourism destination competitiveness? Evidence from Italian destinations of excellence", *Journal of Cleaner Production*, Vol. 111, pp. 370-382
- Haxton, P. (2015), "A review of effective policies for tourism growth", *OECD Tourism Papers*,
- Ghoddousi, S., Pintassilgo, P., Mendes, J., Ghoddousi, A. and Sequeira, B. (2018), "Tourism and nature conservation: a case study in Golestan National Park, Iran", *Tourism Management Perspectives*, Vol. 26, pp. 20-27
- OECD (2010), "Sustainable tourism and local development in Apulia region", *OECD LEED Policy Review*, available at: [www.oecd.org/cfe/leed/46160531.pdf](http://www.oecd.org/cfe/leed/46160531.pdf) (accessed 30 April 2016).